

Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Wirausahawan Wanita Sektor UMKM di Kota Padang Pada Masa Pandemi COVID-19

Rafika Andella¹, Efni Cerya², Yulhendri³, Friyatmi⁴

¹²³Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

e-mail: rafikaandella19@gmail.com efnicerya@fe.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konflik peran ganda terhadap kinerja pengusaha perempuan sektor UMKM di Kota Padang selama pandemi COVID-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan menggunakan model persamaan struktur analitical base partial least square. populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha perempuan khususnya sektor UMKM di kota Padang. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan random sampling. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang, sedangkan data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang didistribusikan ke sampel penelitian yang berisi pertanyaan tentang indikator yang mempengaruhi konflik peran ganda dan kinerja pengusaha perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konflik peran ganda berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja pengusaha perempuan di sektor UMKM. Oleh karena itu, pengusaha perempuan, khususnya sektor UMKM di Kota Padang, perlu mengendalikan konflik peran ganda agar tidak mempengaruhi kinerja pengusaha perempuan.

Kata kunci : *Konflik Peran Ganda, Pengusaha Perempuan, Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah*

Abstract

This study aims to determine the effect of multiple role conflict on the performance of women entrepreneurs in the MSME sector in Padang City during the COVID-19 pandemic. this type of research is a survey research using the analitical structural equation model base partial least square. the population in this study is woman entrepreneurs especially the MSME sector in the city of Padang. this study use the purposive sampling technique with random sampling. The secondary data in this study were obtained from the Padang City Cooperatives and UMKM Office, while the primary data in this study were obtained from questionnaires distributed to research samples containing questions about indicators that influence multiple role conflict and the performance of women entrepreneurs. The results of this study indicate that the multiple role conflict has an effect and is significant on the performance of female entrepreneurs in the MSME sector. Therefore, women entrepreneurs, especially the MSME sector in the city of Padang, need to control multiple role conflicts so that they do not influence the performance of women entrepreneurs.

Keywords : *Multiple Role Conflict, Woman Enterpreaneur, Micro Small Medium Enterprise Sector*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM merupakan suatu sektor ekonomi yang memiliki peranan penting di Indonesia terutama pada salah satu sumber devisa ekspor non-migas Indonesia (Wicaksono et al., 2012)(Prasetyo,2009). Pelaku UMKM atau sering disebut juga wirausahawan memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi terutama dalam meminimalisir jumlah pengangguran (Dwiastuti, 2017). UMKM sudah termasuk kepada pekerjaan yang umumnya dilaksanakan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang kelas ekonomi, baik kalangan menengah kebawah maupun menengah ke atas. Pembedanya hanya dari jenis usaha yang dilakukan oleh para wirausahawan sector UMKM tersebut, diantaranya seperti kuliner, kecantikan, *event organizer*, jasa kebersihan dan kebutuhan anak, dan lebih banyak lagi.

Perkembangan UMKM di Indonesia yang bertambah secara signifikan dari tahun ke tahun dan menyerap sebanyak 94% dari total tenaga kerja dan 99% dari total lapangan pekerjaan. Besarnya kontribusi kinerja wirausahawan tersebut mengalmi beberapa permasalahan diakhir tahun 2019 yaitu pada masa pandemic COVID-19 karena keterbatasan aktivitas diluar ruangan serta berinteraksi menjadikan para wirausahawan menjadi sulit dalam menjalankan usaha. Pada data Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, mengenai perkembangan data usaha mikro, kecil menengah (UMKM dan usaha besar (UB) tahun 2018-2019, sebagai berikut:

Tabel 1. Perkembangan Data Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Tahun 2018-2019

Tahun	Tenaga Kerja		PDB	
	UMKM	UB	UMKM	UB
2018	97%	3%	61%	39%
2019	96%	4%	60%	40%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Dari tabel 1 dapat dilihat tenaga kerja UMKM terlihat memiliki selisih yang besar dengan tenaga kerja UB, namun ditahun 2019 tenaga kerja UMKM mengalami penurunan sebesar 0,08%, walaupun dari segi persentase sedikit, jika dilihat dari per unit usaha mengalami kenaikan sebanyak 2.590.212 unit usaha. Dari kinerja wirausahawan sector UMKM pada tahun 2018 menghasilkan PDB sebanyak Rp 9.061.581,7 Milyar, dan pada tahun 2019 sebanyak Rp 9.581.762,7 Milyar, peningkatan sebesar Rp 518.181,3 milyar. Pada peningkatan tersebut merupakan bukti bahwa sebuah kinerja wirausahawan sector UMKM meningkat dari tahun ke tahun.

Dari hasil survey yang dilaksanakan terdapat 50 persen wirausahawan sector UMKM yang mengalami penurunan pendapatan akibat pandemic sehingga menurunkan kinerja wirausahawan sector UMKM terutama pada salah satu daerah Sumatera Barat yang dikenal sebagai daerah para pedagang dengan tradisi merantau dan budaya berdagangnya. Dari total UMK di Kabupaten dan 50 kota di Sumatera Barat yaitu 580.344 jumlah usaha, terdapat 15,46% usaha berada di kota padang yaitu sebanyak 89.699 UMK. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMK di Kota Padang, terdapat 10.468 UMKM yang terkena dampak dari COVID-19. Sehingga kinerja wirausahawan di kota padang menjadi menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Selain itu kinerja dapat juga dipengaruhi oleh factor lainnya seperti

volume penjualan, jumlah pelanggan, perluasan daerah pemasaran, dan perbaikan sarana fisik (Hurriyah et al., 2018).

Selain dipengaruhi oleh factor luar wirausahawan juga dipengaruhi dari dalam termasuk kepada jenis kelamin, dari total penduduk Kota Padang terdapat 452.711 orang wanita dan 456.322 orang pria, dan pada pekerjaannya sebagai wirausahawan didominasi oleh wanita. Namun dari segi pendapat didominasi oleh wirausahawan pria (Wulandari, 2012). Setiap jenis pekerjaan tentunya memiliki tekanan dan permasalahan yang berbeda-beda, namun terdapat permasalahan umum yang dialami oleh berbagai jenis pekerjaan yaitu stress kerja. Stress kerja yang dialami wirausahawan wanita lebih tinggi dibandingkan dengan wirausahawan pria. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal salah satunya adanya tingkat konflik peran ganda yang sering dimiliki oleh wirausahawan wanita (Burhanuddin, 2018)(Aboobaker, 2017). Konflik peran ganda lebih erat kaitannya dengan wanita sebab wanita sulit dalam pengendalian kecemasan dibandingkan pria, sehingga cenderung mudah terkena stress dan depresi. Pemicu munculnya konflik peran ganda dapat bersumber dari tempat kerja dan keluarga (Wirakristamma, 2011).

Konflik peran ganda terdiri atas dua sudut pandang atau dimensi yaitu melalui konflik pekerjaan terhadap keluarga, dan konflik keluarga terhadap pekerjaan (Apollo, 2012), (Wahab,2019). Terkait dengan bagaimana kinerja wirausahawan wanita yang menghadapi konflik peran ganda pada situasi masa pandemic COVID-19 yang menjadi masalah tambahan wirausahawan wanita sector UMKM. Atas dasar tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian yaitu "Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Wirausahawan Wanita Sektor UMKM di Kota Padang Pada Masa Pandemi COVID-19"

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kuantitatif yang merupakan metode dalam meriset data berupa angka dan menggunakan analisis statistic, dan menggunakan pendekatan deskriptif yang merupakan pendekatan yang mendeskripsikan dan menggambarkan secara nyata variable-variabel yang diteliti. Metode yang digunakan adalah SEM-PLS (*Structural Equation Model Berbasis Partial Least Square*) yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis variable penelitian secara simultan atau bersama-sama yang mana akan menghasilkan pendekatan model kasual yang memaksimalkan *variance* dan *variable laten kriteron* yang dapat dijelaskan oleh *variable klaten predictor* yang menghasilkan efisien meskipun menggunakan sampel kecil dan model yang sulit atau kompleks. Data pada penelitian ini didapatkan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang, dan data tambahan didapatkan langsung dari wirausahawan wanita yang sudah sesuai dengan hasil *purposive sampling* yang dilaksanakan. Total sampel yang diambil adalah sebanyak 297 orang wirausahawan wanita sector UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Konflik Peran Ganda di Manufaktur dan Jasa

Berdasarkan pada hasil kuesioner yang didapatkan dari responden wirausahawan wanita sector UMKM di Kota Padang, yang mana mengalami beberapa pengaruh secara langsung terhadap kondisi gangguan yang dirasakan akibat adanya pandemic COVID-19. Pada indicator mengenai pertanyaan cabang usaha yang tetap dibuka selama masa pandemic , hamper sebagian responden yang berjumlah 297 orang memberikan penilaian yang tidak setuju dengan kegiatan tersebut, sebab dengan pengaruh masa pandemic COVID-19 memberikan keterbatasan kegiatan yang dilaksanakan pada masa pandemic. Sehingga pendapatan yang didapat berbeda dengan hari biasanya tanpa COVID-19.

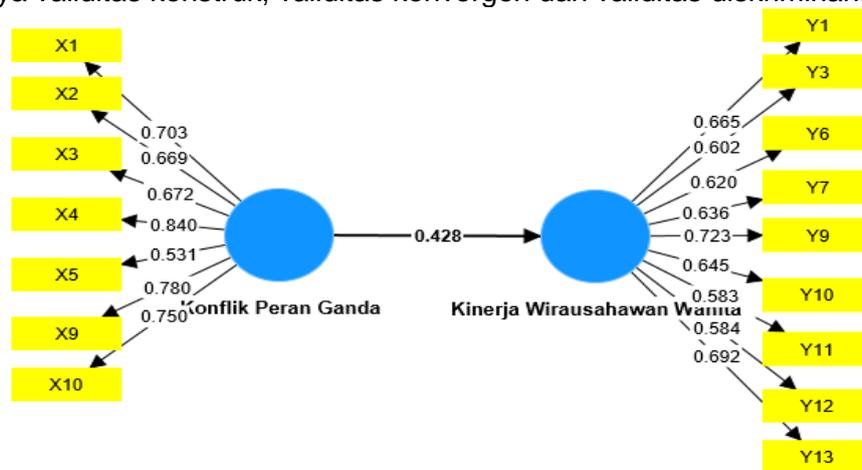
Sebelum melakukan pengujian analisis Output PLS (Statistik inferensial), data sudah diolah dalam bentuk analisis deskriptif variable. Selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan metode SEM-PLS (Mahfud et al., 2018).

Analisis Output PLS (Statistik Inferensial)

Untuk inferensi terhadap sekumpulan data penelitian mengenai kinerja wirausahawan wanita dengan konflik peran ganda, maka berikut merupakan analisis *Struktural Equation Model* (SEM) dengan menggunakan aplikasi *Partial Least Square* (PLS) (Hair et al., 2017) Berikut merupakan gambar analisis hubungan antar variable konstruk dan variable manifest atau indicator masing-masing variable.

Uji Validitas

Konfirmasi model pengukuran atau disebut juga dengan *Outer Model* yang berguna untuk menilai validitas dalam sebuah variable konstruk dan reliabilitas instrument. Dalam uji validitas pada SEM-PLS terdapat tiga bentuk validitas diantaranya validitas konstruk, validitas konvergen dan validitas diskriminan.



Gambar 1. Hasil Outer Model Akhir

Tabel 2. Nilai AVE (Average Variance Extracted)

Variabel Laten	Average Variance Extracted (AVE)
Kinerja Wirausahawan Wanita (Y)	0,410
Konflik Peran Ganda (X)	0,506

Tabel 3. Output Cross Loading

Indikator	Konflik Peran Ganda (X)	Kinerja Wirausahawan Wanita (Y)
Y1	0,279	0,665
Y3	0,250	0,602
Y6	0,299	0,620
Y7	0,227	0,636
Y9	0,306	0,723
Y10	0,135	0,645
Y11	0,268	0,583
Y12	0,222	0,584
Y13	0,362	0,692
X1	0,703	0,410
X2	0,669	0,248
X3	0,720	0,167
X4	0,840	0,355
X5	0,531	0,249

X9	0,780	0,274
X10	0,750	0,311

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel Laten	Cronbach's Alpha	rho A	Composite Reability
Kinerja Wirausahawan Wanita (Y)	0,822	0,825	0,862
Konflik Peran Ganda (X)	0,837	0,857	0,876

Sumber : Hasil Olahan Smart-PLS tahun 2022

Berikut merupakan hasil validitas konstruk yang dapat dilihat pada gambar outer model structural akhir berikut ini, setelah mengeluarkan indicator yang memiliki nilai *outer loading* dibawah 0,5. Langkah selanjutnya melakukan validitas konvergen yang memiliki tujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antar indicator dengan konstruk lainnya. Dengan mengetahui nilai *outer loading* dan nilai AVE (*Average Variance Extracted*) lebih besar dari 0,5. Namun masih dapat diterima jika \pm 0,4 (Chang, 2013). Dan memberikan validitas diskriminan dengan mempertimbangkan nilai *cross loading* > 0,5 dalam satu variable. Pada uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *rule of thumb* untuk *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* harus lebih besar daripada 0,5. (Jugiyono, 2011).

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Model structural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R^2 (*R Square*) untuk konstruk dependen dan nilai koefisien path tiap path untuk menguji signifikansi antar konstruk. dan nilai *t-statistik* tiap *path* untuk menguji signifikansi antar konstruk.

Tabel 5. Hasil Analisis R Square

Variabel	R Square	Adjusted R Square
Kinerja Wirausahawan Wanita (Y)	0.183	0,18

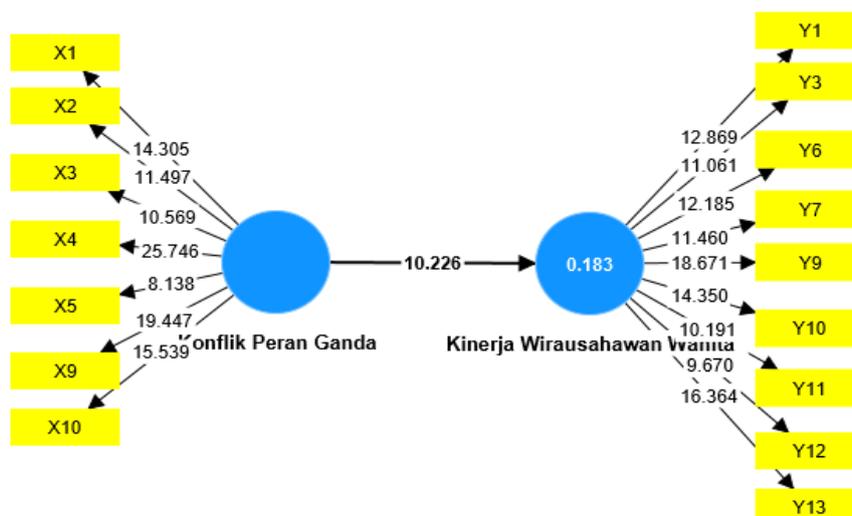
Sumber : Hasil Olahan Smart-PLS tahun 2022

Nilai koefisien determinasi R^2 yaitu >0.75, 0.50 dan 0.5 untuk setiap variable latendalam model structural dapat diinterpretasikan sebagai substansial, moderat dan lemah. Pada nilai yang diperoleh 0,183. Dan hasil ini sebesar 18,3% pengaruh konflik peran ganda terhadap kinerja wirausahawan wanita.

Tujuan dari dilaksanakan uji validitas dan reliabilitas pada SEM-PLS untuk mengetahui bahwa konstruk yang dibangun pada penelitian ini sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada syarat penggunaan analisis SEM-PLS. selain itu nilai koefisien path yang dihasilkan pada analisis sesuai dengan jawaban responden yang menyetujui dengan adanya konflik peran ganda terutama pada saat COVID-19 tidak terlalu memberikan pengaruh kepada kinerja wirausahawan wanita, sebab sebelum adanya pandemic COVID-19, wirausahawan wanita juga sudah terbiasa dengan kegiatan yang melibatkan pengaruh dari keluarga terhadap pekerjaan ataupun pengaruh pekerjaan terhadap keluarga.

Hipotesis

Analisis koefisien jalur atau *path coefficients* dengan operasi *bootstrapping* menggunakan aplikasi SmartPLS. Hipotesis penelitian dapat diterima jika *path coefficients* pada *t-statistik* besar dari 1,96. Maka untuk melihat signifikansi atau tidaknya hubungan antara variable digunakan nilai *t-statistik* sebesar 1,96. Berikut merupakan hasil analisis *Boostrapping* dan hasil uji *path coefficients*.



Gambar 2 Hasil Analisis *Boostrapping*

Tabel 6 Hasil Uji *Path Coefficients*

Variabel	Original Sampel (O)	Sampel mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistics (O/STDEV)	P Values
(X) Konflik Peran ganda > (Y) Kinerja Wirausahawan Wanita	0,428	0,442	0,042	10,226	0,000

Sumber : Hasil Olahan *Smart-PLS* tahun 2022

Dari hasil hipotesis memiliki nilai *path coefficients* sebesar 0,000 dengan *t-statistcnya* 10,226, yang mana nilai tersebut lebih besar dari 1,96. Sehingga hubungan antara konflik peran ganda terhadap kinerja wirausahawan wanita menunjukkan hasil yang signifikan. Namun memiliki pengaruh yang sedikit. Hal ini disebabkan karena konflik peran ganda yang dirasakan oleh wirausahawan wanita sudah menjadi rutinitas bagi seluruh responden, sedangkan lebih beratnya konflik peran ganda karena adanya pandemic COVID-19.

SIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah pada konflik peran ganda memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja wirausahawan wanita sector UMKM di Kota Padang Pada Masa Pandemi COVID-19. Terdapat beberapa dampak yang dirasakan karena adanya kondisi yang menyulitkan para wirausahawan wanita sebab dengan kesulitan dalam melaksanakan penjualan menambah beban bagi para wirausahawan wanita yang memiliki peran ganda menjadi lebih berat dalam mengontrol sehingga menyebabkan konflik baik itu dari keluarga terhadap pekerjaan ataupun pekerjaan terhadap keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aboobaker, N., Edward, M., & Pramatha, K. P. (2017). Work–Family Conflict, Family–Work Conflict And Intention To Leave The Organization: Evidences Across Five Industry Sectors In India. *Global Business Review*, 18(2), 524–536. <https://doi.org/10.1177/0972150916668696>
- Apollo. (2012). Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah Yang Bekerja Ditinjau Dari Dukungan Sosial Keluarga Dan Penyesuaian Diri. *Widya Warta No. 02 Tahun*

- XXXV I, 000(02), 230–239.
- Burhanuddin, T. D., Sjahruddin, H., & Mus, A. (2018). *Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Melalui Stres Kerja*. 1(1), 1–18. <https://doi.org/10.31227/OSF.IO/8FKXM>
- Chang, Y., Kuan-Hua Huang, S., Jung Lu, Wan., Chung, C., Chen, W., Hua Lu, S., Et Al., 2013, *Brazilian Isolated From Caesalpinia Sapan L. Acts As A Novel Collagen Receptor Agonist In Human Platelets*, *Journal Of Biomedical Science*, 20
- Dwiasuti, D. A. (2017). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Semarang*. 12(2).
- Hurriyah, D. U. A., Suharso, P., & Wahyuni, S. (2018). Kinerja Wirausaha Wanita (Studi Kasus Pada Pemilik Ud. Purnama Jati, Ud. Elza Putra Dan Multi Rasa Bakery Di Jember). *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 51. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6447>
- Hair, G. T. M, H., C. M., R., & M., S. (2017). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Thousand Oaks. Sage, 165.
- Jugiyono, (2011). Konsep dan aplikasi *Struktural Equation Modelling* Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis, Yogyakarta:STIM YKPN
- Mahfud Sholihin & Ratmono, 2013. Analisis SEM-PLS Dengan Warppls 3.0 Untuk Hubungan Nonlinear Dan Penelitian Sosial Bisnis. Yogyakarta.Andi Offset.
- Prasetyo, Eko. (2009). *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Dan Pengangguran*. 2.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Rnd. In Journal Sultana, S., & Hasan, S. S. (2010). Impact Of Micro-Credit On Economic Empowerment Of Rural Women. *The Agriculturists*.
- Wahab, At All. (2019). Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Melalui Stress Kerja Sebagai Moderator Pada Pegawai Wanita. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 250–266.
- Wicaksono, G., & Nuvriasari, A. (2012). Meningkatkan Kinerja UMKM Industri Kreatif Melalui Pengembangan Kewirausahaan dan Orientasi Pasar: Kajian pada Peran Serta Wirausaha Wanita di Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Propinsi DIY. *Jurnal Sosio Humaniora*, 3(4), 27–39.
- Wirakristama, R. C. (2011). Analisis Pengaruh Konflik Peran Ganda (Work Family Conflict) Terhadap Kinerja Karyawan Wanita Pada Pt Nyonya Meneer Semarang Dengan Stress Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Work Family Conflict*.
- Wulandari. (2012). *Hubungan Konflik Peran Ganda Dengan Stress Kerja Karyawan Wanita Dipusat Administrasi Universitas Indonesia Skripsi Wulandari*.